

BAB 3

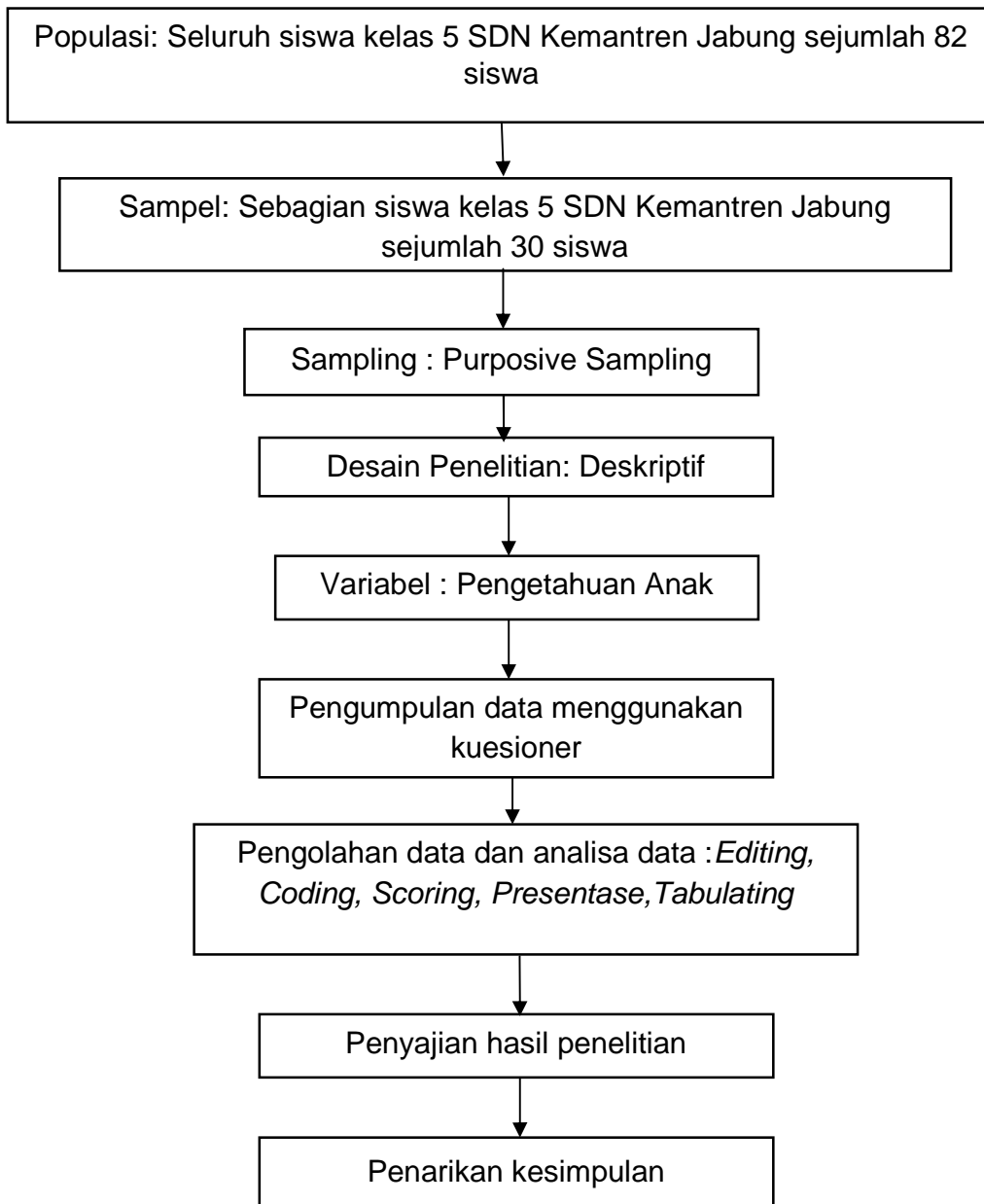
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang jajanan sehat kelas 5 di SDN Kemantren Jabung.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Gambaran Pengetahuan tentang Jajanan Sehat kelas pada anak kelas 5 di SDN Kemantren Jabung

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas 5 sebanyak 82 siswa SD Kemantren Jabung.

3.3.2 Sampel

Sebagian siswa kelas 5 SDN Kemantren Jabung dengan jumlah 30 siswa

3.3.3 Sampling

Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive sampling*.

Dalam *Purposive sampling* ada kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang diambil dalam penelitian ini meliputi :

a. Kriteria Inklusi

- Usia 11 - 12 tahun
- Anak pernah mendapatkan informasi mengenai jajanan sehat

b. Kriteria Eksklusi

- Anak yang tidak berkenan menjadi responden

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah perilaku anak sekolah.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan tentang Jajanan Sehat kelas 5 di SDN Kemantren

Jabung

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Skor
1.	Pengetahuan tentang jajan sehat pada anak kelas 5 di SDN 01 Kemantren Jabung	Suatu level/derajat dari hasil tahu tentang Pengetahuan anak kelas 5 untuk menjawab pernyataan tentang jajanan sehat	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan: 1. Pengertian jajan sehat 2. Jenis-jenis PJAS 3. Manfaat jajanan sehat 4. Indikator memilih jajanan sehat	Kuisisioner	Ordinal	Skor. Benar=1 Salah=0 Jumlah soal 20 Kriteria: Baik :76% - 100% (15 - 20) Cukup : 56% - 75% (11-14) Kurang :<56% (<10)

3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.5.1 Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner.

1. Proses Pengumpulan Data

Proses perijinan penelitian dilaksanakan melalui proses berikut:

- a. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat pengantar dari institusi Poltekkes RS. Dr Soepraoen Malang, kemudian peneliti mengantar surat dari Poltekkes ke SDN 01 Kemantren Jabung.
- b. Pada saat pelaksanaan penelitian, karena pandemi covid-19 peneliti memutuskan untuk mendatangi rumah responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang ada didekat asrama karena sebagian besar responden tinggal di Asrama Brigif Para Raider 18 Jabung dan Kecamatan Kemantren, selanjutnya peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang maksud dan tujuan penelitian kepada responden.
- c. Jika responden bersedia menjadi subyek penelitian maka peneliti harus meminta persetujuan dengan menggunakan informed consent pada lembar persetujuan. Setelah responden bersedia, peneliti melaksanakan pengkajian pengetahuan tentang jajanan sehat menggunakan lembar kuisisioner dalam melakukan dokumentasi.
- d. Selanjutnya hasil dikumpulkan dan peneliti membuat kesimpulan serta mengevaluasi mengenai penelitian yang telah dilaksanakan secara kuantitatif.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Adapun jenis angket yang digunakan adalah, angket tertutup dimana angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar, dengan pilihan jawaban (*multiple choice*) instrumen yang berupa angket ini untuk memfokuskan pada gambaran pengetahuan tentang jajanan sehat pada kelas 5, terdiri dari 20 soal yang saya buat sendiri. Setelah lembar angket selesai diisi oleh responden, maka peneliti mengambil kembali lembar angket tersebut dan dilakukan proses pemberian skor terhadap jawaban dari responden.

3. Waktu Dan Tempat Pengumpulan Data

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2020, bertempat di rumah responden.

3.5.2 Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan sistem komputer. Menurut (Notoadmojo, 2010) tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Editing

Secara umum adalah merupakan kegiatan untuk mengecek dan perbaikan isian formulir atau kuisione. Langkah-langkah yang diperlukan dalam tahap pengeditan responden:

- a. Mengecek pertanyaan-pertanyaan dan segala hal yang dianggap perlu (identitas atau biodata responden).
- b. Mengecek kelengkapan data yaitu memeriksa isi instrumen pengumpulan data.
- c. Mengecek macam isian data untuk menghindari ketidaktepatan pengisian.

2. Coding

Memberi kode untuk data variabel sehingga tidak terjadi kesalahan tentunya data yang dimaksud yaitu:

Baik kode= 1

Cukup kode= 2

Kurang kode= 3

3. Scoring

Untuk pengukuran peran orang tua digunakan metode kuisioner serta bisa menggunakan skala ordinal.

4. Presentase

Hasil jawaban responden yang telah diberi skor dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah skor tertinggi lalu dikalikan 100% adapun rumus yang digunakan :

$$N = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan :

N : Nilai

f : Nilai yang didapat

n : nilai tertinggi dari soal

5. Tabulating

Yaitu memindahkan kode dalam bentuk tabel yang telah ditetapkan, peneliti melakukan tabulasi dengan memasukkan data kedalam tabel setelah mengetahui jumlah skor masing-masing responden.

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Selanjutnya untuk menghitung persentase yang termasuk dalam kategori disetiap aspek digunakan rumus, yaitu :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

X : Skor yang didapat

N : Jumlah skor maksimal

Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan-tingkatan diatas (Notoatmodjo, 2012). **Kemudian**

hasil pengetahuan tersebut dikategorikan menjadi :

a. Baik : 76% - 100% (15-20)

- b. Cukup : 56% - 75% (11-14)
- c. Kurang : <56% (<10)

3.6 Etika Penelitian

Penelitian kesehatan pada umumnya dan penelitian kesehatan masyarakat pada khususnya menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti di satu sisi dan sisi yang lain manusia sebagai peneliti atau yang melakukan penelitian. Apabila responden tidak bersedia diobservasi dan tidak bersedia memberikan informasi dengan memberikan jawaban kuisisioner adalah hak mereka, dan tidak dilanjutkan pengambilan data atau observasinya (Notoadmodjo, 2012).

3.6.1 Informed Consent

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Alimul Hidayat, A, 2009). Lembar persetujuan akan diberikan sebelum penelitian dilaksanakan kepada seluruh objek yang akan diteliti, dengan maksud supaya responden mengetahui tujuan peneliti. Jika subyek bersedia diteliti maka mereka menandatangani lembar persetujuan yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti, tetapi jika tidak bersedia untuk menjadi responden maka peneliti akan tetap menghormati hak responden.

3.6.2 Anonymity (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan

atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil peneliti yang akan disajikan (Alimul Hidayat, A, 2009).

3.6.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Alimul Hidayat, A, 2009).

3.6.4 Bebas dari Penderitaan

Penelitian ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada responden.

3.6.5 Bebas dari eksploitasi

Partisipasi responden dalam penelitian tidak akan digunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan dalam bentuk apapun.

3.6.6 Resiko

Peneliti telah mempertimbangkan resiko dan keuntungan setiap tindakan yang akan berakibat kepada responden pada setiap tindakan.

3.6.7 Right to self determination

Dalam penelitian ini peneliti memberikan hak kepada responden untuk bersedia menjadi responden atau tidak.

3.6.8 Right to full disclosure

Responden memiliki hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan oleh peneliti tanpa adanya sanksi apapun.

3.6.9 Right to fair treatment

Dalam penelitian ini, responden diberikan perlakuan secara adil baik sebelum, selama dan setelah penelitian dilaksanakan tanpa ada diskriminasi dari peneliti.

3.6.10 Right to privacy

Responden memiliki hak untuk dijaga kerahasiannya, meliputi *anonymity* dan *confidentiality*.

3.7 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu :

1. Kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan juga dapat mempengaruhi hasil data.
2. Karena pandemi Covid-19 anak sekolah libur.